

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, suatu perusahaan harus melakukan perhitungan agar tidak mengalami kerugian, karena pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan untuk memperoleh laba dan menghindari kerugian. Seiring banyaknya perusahaan pesaing yang bermunculan untuk menjual produk sejenis, menuntut sebuah perusahaan untuk memiliki strategi dalam menjual produknya. Strategi yang digunakan tiap perusahaan dalam menjual produknya berbeda-beda, namun semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang maksimum. Perusahaan yang menginginkan *profit* maksimum tentu harus mampu meminimalkan biaya-biaya yang mereka keluarkan dalam menghasilkan suatu produk (Naro & Rahardjo, 2017).

Perusahaan yang ingin sukses harus berusaha untuk meningkatkan volume penjualan, karena hal ini akan mempengaruhi pencapaian laba pada setiap usaha. Jika perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan, mereka akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan mereka dan meningkatkan efisiensi mereka. Manajemen yang baik harus menerapkan salah satu fungsi manajemen yaitu, merencanakan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan pada periode yang akan datang. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan modal yang tersedia di perusahaan. Dengan laba ini perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang ditengah persaingan dunia perdagangan yang semakin meningkat. Tingkat perolehan laba yang diperoleh perusahaan baik besar ataupun kecil merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Perencanaan untuk menentukan laba yang maksimal diperlukan rencana yang matang untuk memperhitungkan resiko yang akan mempengaruhi kelancaran aktivitas produksi, harga jual produk, maupun biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan menunjang tugas manajemen untuk membantu tujuan yang telah ditetapkan oleh

perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan itu sendiri. Perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan pada umumnya dan setiap organisasi khususnya terutama untuk setiap perusahaan (Susanti, 2017).

Dalam perencanaan laba, perusahaan memerlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba. Salah satu teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis titik impas (*break even point*). *Break Even Point* (BEP) merupakan suatu kondisi perusahaan yang mana dalam operasionalnya tidak mendapat keuntungan dan juga tidak menderita kerugian. Dengan kata lain, antara pendapatan dan biaya pada kondisi yang sama, sehingga labanya adalah nol. Analisis *Break Even Point* (BEP) adalah teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas. Analisa ini disebut juga sebagai analisa impas, yaitu suatu metode untuk menentukan titik tertentu dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada di bawah titik (Maruta, 2018).

Dalam analisis *break even point* memerlukan informasi mengenai penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Laba bersih akan diperoleh bila volume penjualan melebihi biaya yang harus dikeluarkan, sedangkan perusahaan akan menderita kerugian bila penjualan hanya cukup untuk menutup sebagian biaya yang dikeluarkan, dapat dikatakan dibawah titik impas. Analisis *break even point* tidak hanya memberikan informasi mengenai posisi perusahaan dalam keadaan impas atau tidak, namun analisis *break even point* sangat membantu manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (Maruta, 2018).

UMKM Keripik Cek Ella merupakan jenis usaha perdagangan yang berlokasi di Jalan Langgar Nomor 649, Suka Maju, Palembang. UMKM ini menjual bermacam keripik seperti keripik kentang, keripik pisang, dan keripik singkong dengan berbagai variasi rasa. UMKM keripik Cek Ella menghitung laba dengan cara konvensional, yakni dengan mencatat peralatan dan bahan baku yang diperlukan untuk setiap proses produksi. Namun, mereka belum pernah mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel dalam proses produksi mereka.

UMKM Keripik Cek Ella membutuhkan perencanaan yang tepat sehingga dapat mengetahui seberapa besar tingkat volume penjualan yang harus dilakukan sehingga dapat mengetahui posisi titik impas sehingga terhindar dari kerugian.

Mengingat pentingnya titik impas (BEP) sebagai salah satu alat bantu dalam perencanaan penjualan dan perencanaan laba, maka penulis tertarik mengambil judul penulisan laporan akhir yaitu "**Analisis Perhitungan *Break Even Point* dalam Membantu Perencanaan Laba Pada UMKM Keripik Cek Ella**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah:

1. Belum adanya pemisahan biaya antara biaya tetap dengan biaya variabel yang dilakukan oleh UMKM Keripik Cek Ella.
2. UMKM Keripik Cek Ella belum menghitung titik impas (*break even point*), sehingga tidak mengetahui jumlah penjualan minimal yang diperlukan untuk menghindari kerugian
3. Perusahaan belum melakukan perhitungan *margin of safety* sehingga perusahaan belum mengetahui besarnya jumlah penjualan dalam batas aman/tidak rugi
4. Perusahaan belum melakukan perencanaan laba untuk tahun 2024.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tetap fokus pada inti permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis *Break Even Point* (BEP), *Margin Of Safety* (MOS), serta perencanaan laba untuk tahun 2024 pada produk keripik kentang balado, keripik pisang coklat, dan keripik singkong pedas berdasarkan data tahun 2023 di UMKM Keripik Cek Ella.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi titik impas dalam produksi keripik kentang balado, keripik pisang coklat dan keripik singkong pedas di UMKM Keripik Cek Ella.
2. Untuk menentukan target penjualan yang diperlukan untuk mencapai laba yang ditargetkan.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil ini dapat memberikan masukan yang positif bagi UMKM Keripik Cek Ella, sehingga mereka dapat mengetahui dan menetapkan jumlah produksi serta harga jual yang optimal untuk mencapai keuntungan yang direncanakan.

2. Bagi Pembaca

Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman pembaca mengenai perhitungan *Break Even Point* (BEP) dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk laporan akhir selanjutnya yang serupa dengan laporan ini.

3. Bagi Penulis

Laporan akhir ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen mengenai *Break Even Point* (BEP), serta mampu mengaplikasikannya dalam dunia usaha yang sesungguhnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada

diperusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung, dan teknik dokumentasi yang dimana teknik pengumpulan data dengan melihat data yang berkaitan dengan Analisis perhitungan *break even point*.

1.5.2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM Keripik Cek Ella. Data primer berupa data penjualan, data laporan laba rugi, serta data harga pokok produksi untuk setiap

keripik kentang balado, keripik pisang coklat dan keripik singkong pedas pada UMKM Keripik Cek Ella pada tahun 2023.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian akuntansi manajemen, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, tujuan, manfaat, dan perhitungan *break even point* (BEP) pendekatan matematik, dan perhitungan pendekatan grafik, batas keamanan (*margin of safety*), pengertian dan perhitungan perencanaan laba.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan UMKM Keripik Cek Ella, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha, dan data keuangan seperti data penjualan, data laba rugi, dan data harga pokok produksi untuk produk keripik kentang balado, keripik pisang coklat, dan keripik singkong pedas.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai Analisis Perhitungan *Break Even Point* dalam membantu Perencanaan Laba pada UMKM Keripik Cek Ella.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir, bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.